

Kerja Bakti Membangun Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir

Tamsir Ariyadi¹, Farlin Rosyad², Nina Paramitha IS³, Endah Fitriani⁴, Kiky Rizky Nova Wardani⁵, Seli Astri⁶

^{1,2,3,4} Universitas Bina Darma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tamsir Ariyadi

E-mail: tamsirariyadi@binadarma.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menciptakan lingkungan yang sehat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk kerja bakti yang melibatkan mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemungutan sampah, pembersihan saluran got, serta penyuluhan mengenai pengelolaan sampah dan pentingnya kebersihan untuk kesehatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sehat. Diharapkan melalui kegiatan ini, Desa Bangun Jaya dapat terus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan secara berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kata kunci – pengabdian masyarakat, kerja bakti, kebersihan, Desa Bangun Jaya, KKNT

Abstract

The community service activity thru Thematic Real Work Lecture (KKNT) held in Bangun Jaya Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, aims to raise public awareness about maintaining environmental cleanliness and creating a healthy environment. This program is carried out in the form of a community service project involving students, village officials, and local residents. The activities carried out include waste collection, cleaning drainage channels, and providing education on waste management and the importance of cleanliness for health. The results of this activity show an increase in community participation in maintaining cleanliness and awareness of the importance of a healthy environment. It is hoped that thru this activity, Bangun Jaya Village can continue to maintain environmental cleanliness and health sustainably, and improve the quality of life for the community.

Keywords - community service, volunteer work, cleanliness, Bangun Jaya Village, KKNT

PENDAHULUAN

Kebersihan dan kesehatan lingkungan merupakan dua faktor utama yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat. (Munandar & Lestari, 2025) Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan kenyamanan bagi penghuni, tetapi juga berperan penting dalam pencegahan berbagai penyakit. (Ariyadi et al., 2025) Salah satu desa yang masih menghadapi tantangan dalam hal kebersihan lingkungan adalah Desa Bangun Jaya, yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Meskipun sebagian besar masyarakat desa ini memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan, masih terdapat beberapa permasalahan, seperti pengelolaan sampah yang belum optimal, saluran drainase yang tersumbat, dan minimnya fasilitas kebersihan yang memadai. (Sari et al., 2025)

Kerja bakti atau gotong royong merupakan salah satu tradisi yang telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. (Ali, 2024) Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat bersatu dalam menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Dalam konteks Desa Bangun Jaya, kerja bakti menjadi sarana penting untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat, baik perangkat desa, warga, maupun mahasiswa yang tengah menjalankan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). (Kolo & Bima, 2023) Kerja bakti diharapkan tidak hanya mampu membersihkan lingkungan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai bagian dari upaya bersama untuk meningkatkan kualitas hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh (Helena & Dua, 2020) menunjukkan bahwa kerja bakti dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama jika didukung dengan pendidikan yang baik tentang pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Sementara itu, menurut (Hartini & Cahyati, 2022) gotong royong dalam kegiatan kerja bakti dapat memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat dan mempercepat penyelesaian masalah lingkungan secara kolektif. Oleh karena itu, kerja bakti di Desa Bangun Jaya bukan hanya sebagai kegiatan rutin, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program kerja bakti (Hamzah et al., 2023) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bangun Jaya mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. (Fauziah et al., 2026) Kegiatan yang dilakukan meliputi pemungutan sampah, pembersihan saluran got, pengecatan fasilitas umum, serta penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang benar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong antarwarga yang diharapkan dapat berlanjut setelah kegiatan ini selesai. Melalui pendekatan partisipatif ini, diharapkan masyarakat Desa Bangun Jaya dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk dihuni, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, (Rumpin et al., 2022) kegiatan kerja bakti ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Bangun Jaya. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, diharapkan tercipta kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dokumentasi pada kegiatan kerja bakti di desa bangun jaya terlihat dalam gambar-gambar berikut :



Gambar 1.

Kerja Bakti Membersihkan Saluran Got Desa Bangun Jaya



Gambar 2.

Kerja Bakti Membersihkan Sampah-Sampah di Lingkungan Desa Bangun Jaya

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan kerja bakti ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i Universitas Bina Darma dan Warga Desa Bangun Jaya.

b. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Ogan IliR, Pada tanggal 13 November 2024, Jam 07:00 WIB.

c. Kegiatan Kerja Bakti ini dilakukan dengan Metode sebagai berikut :

- Menyampaikan ide dan berdiskusi dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Warga Desa.
- Berkoordinasi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan kerja bakti.
- Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan kerja bakti.
- Memulai kerja bakti bersama warga dengan membersihkan saluran got dan membersihkan sampah sekitar lingkungan desa bangun jaya.
- Membuat laporan kegiatan dan mengevaluasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini berupa “Kerja Bakti Membangun Lingkungan Yang Bersih dan Sehat di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir, melalui program Kerja Bakti mahasiswa/i Universita Bina Darma, Kelompok 12 yang di ikuti 8 Mahasiswa/i, Dikoordinasi langsung oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa dan Warga Desa. Yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024, jam 07:00 WIB. Yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dengan membersihkan sampah, saluran got, dan fasilitas umum, diharapkan lingkungan di Desa Bangun Jaya akan bebas dari sampah yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti penyakit yang ditularkan melalui vektor (misalnya, penyakit demam berdarah atau diare). Lingkungan yang bersih juga akan mendukung kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat Desa Bangun Jaya, baik dari kalangan orang dewasa, remaja, maupun anak-anak, dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Umumnya kerja bakti disuatu lingkungan secara tidak langsung merupakan bagian dari upaya penyuluhan dan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab menjaga lingkungannya, menyadarkan masyarakat tentang pemilahan sampah yang sesuai tempatnya, pentingnya penempatan tempat sampah di lokasi umum yang strategis, pelestarian budaya gotong royong, peran aktif pemerintah desa, serta upaya kolaborasi dengan komunitas atau LSM lain terkait lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan mereka akan merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 3.

Penyampaian ide dan Diskusi untuk program Kerja Bakti

Kelompok 12 mendatangi rumah Kepala Desa untuk menyampaikan ide dan berdiskusi tentang program kerja Bakti yang di hadiri oleh Perangkat Desa dan warga Desa Bangun jaya, pada kegiatan ini kelompok 12 menyampaikan ide dan meminta izin untuk mengadakan kerja bakti untuk membangun lingkungan yang bersih dan sehat, dan menentukan jadwal yang telah di sepakati untuk melaksanakan kegiatan Kerja Bakti.



Gambar 4.

Mengumpulkan warga dan sarapan bersama sebelum memulai Kerja Bakti

Berkumpul di lokasi yang telah di sepakati untuk melaksanakan kegiatan Kerja Bakti, agar Kerja Bakti dilakukan penuh semangat dan antusias warga, maka sebelum di mulai kegiatan Kerja Bakti

dilakukan sarapan pagi bersama untuk menambah semangat sebelum kegiatan Kerja Bakti Dimulai. Dan setelah menyiapkan alat-alat yang diperlukan saat kegiatan.

Kegiatan kerja bakti ini memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi penyebaran penyakit yang disebabkan oleh sampah dan genangan air, seperti demam berdarah dan penyakit saluran pencernaan. Dengan adanya pembersihan saluran got, dan membersihkan sampah dapat meminimalkan potensi wabah penyakit yang seringkali muncul akibat lingkungan yang kotor.

Secara keseluruhan, program kerja bakti ini telah berhasil menciptakan perubahan positif di Desa Bangun Jaya, baik dalam hal kebersihan lingkungan maupun kesadaran masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dan mahasiswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak sangat penting untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ke depannya, penting bagi masyarakat untuk menjaga keberlanjutan kegiatan ini dengan membentuk sistem yang lebih terstruktur dan lebih efektif dalam pengelolaan kebersihan desa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kerja bakti di Desa Bangun Jaya berhasil mencapai tujuannya untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Partisipasi aktif masyarakat sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Dan berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini juga berdampak positif pada kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Pemerintah desa perlu memperhatikan penyediaan fasilitas pengelolaan sampah yang lebih memadai, seperti tempat sampah yang cukup di setiap sudut desa dan sistem pengumpulan sampah yang lebih terorganisir. Penyuluhan mengenai kebersihan dan kesehatan lingkungan sebaiknya dilakukan secara berkala agar masyarakat tetap memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Kerja Sama berkelanjutan kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar kebersihan lingkungan dapat terjaga dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kerja Bakti RT Sebagai Upaya Pembangunan Lingkungan yang Bersih dan Sehat. 1(4), 121–126.
- Ariyadi, T., Rosyad, F., Is, N. P., & Meria, D. (2025). Implementasi Program KKNT Semester Ganjil 2024 / 2025 : Pembangunan Tugu Desa Bangun Jaya sebagai Simbol Identitas Lokal. 3(4), 1316–1322.
- Fauziah, A., Billik, A., Mustari, A., Wibawa, M., & Nur, A. T. (2026). Penerapan Eco-Enzyme dan Kerja bakti sebagai Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Panjiwangi. 1(11), 2026–2031.
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Perdana, A. A., & Bahry, Z. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec . Bengalon Pendahuluan. 01(02), 71–77.
- Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT / RW : 009 / 002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). 7(1), 15–28.
- Helena, M., & Dua, C. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di. 1(1), 54–58.

- Kolo, D. K., & Bima, K. (2023). Bakti Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Dan Cinta Lingkungan. 3(3), 205–213.
- Munandar, A., & Lestari, I. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN Desa Sari : Bakti Sosial untuk Membangun Kepedulian Lingkungan. 1(6), 2145–2152.
- Rumpin, K., Rw, R. T., & Barat, B. J. (2022). Kerja Bakti Pembersihan Sampah Di Desa Leuwibatu. 1–4.
- Sari, H. M., Gultom, C., Sitanggang, M. A., & Saragi, R. R. (2025). Efektivitas Program Kerja Bakti Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa di SDN 060973. *Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 01(04), 9–14.